

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan dimensi paradigma yang digunakan yaitu dimensi ontologis. Paradigma konstruktivis melihat suatu peristiwa dan merekonstruksikannya ke dalam realitas sosial. Kebenaran dari realitasnya bersifat relatif yang mana berlaku sesuai dengan konteks yang dinilai oleh pelaku sosialnya (Malik & Nugroho, n.d.). Paradigma konstruktivis menggambarkan realitas yang kompleks yang kemudian masalahnya diteliti untuk mendapatkan pemahaman tentang suatu makna. Setiap individu memiliki realitas yang berbeda-beda karena mereka dibesarkan dengan nilai yang berbeda pula. Sehingga dalam penelitian ini, fokusnya adalah untuk memahami tokoh utama dari film *Insatiable*.

Dimensi ontologis ini meyakini bahwa realitas terbentuk dari konstruksi sosial yang terbentuk seiring dengan pengalaman (Malik & Nugroho, 2016). Paradigma ini membantu peneliti untuk memaknai suatu tanda berdasarkan realitas dan pengalaman sosial yang ada di masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat kita melihat bahwa ada asumsi bahwa perempuan yang cantik dan menarik akan mendapatkan keuntungan lebih, yang mana hal tersebut tergambarkan di film *Insatiable* ini ketika tokoh utama penampilannya berubah menjadi lebih cantik, ia mendapatkan perlakuan khusus dan segala sesuatu menjadi lebih mudah untuk ia dapatkan.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu meneliti fenomena yang terjadi pada subjek penelitian untuk memahami makna dari fenomena itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (Harahap, 2020). Sehingga, dalam penelitian ini peneliti ingin memahami di mana ada fenomena di masyarakat bahwa seorang perempuan yang cantik akan

mendapatkan *privilege*. Fenomena ini tergambar dalam film *Insatiable* yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena ingin mendeskripsikan bagaimana film *Insatiable* ini menjelaskan fenomena *privilege* yang terjadi pada perempuan yang cantik di masyarakat.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode semiotika. Analisis semiotika ini membantu untuk melihat dari sudut pandang lain, yang mana tanda-tanda yang ada ini seperti memiliki struktur yang jelas. Namun, dibalik makna sesungguhnya dari sebuah tanda yang tergambar itu, ada makna lain dibaliknya (Kharisma & Tunggal, 2021). Semiotika menurut Roland Barthes akan memaknai tanda lewat dua tahap pada adegan-adegan di film, yaitu konotasi dan denotasi. Peneliti menggunakan metode penelitian semiotika ini untuk membantu peneliti memaknai tanda-tanda yang ada dalam film *Insatiable*.

3.4 Unit Analisis (Analisis Isi)

Unit analisis dari penelitian ini adalah membahas tentang *scene* yang terdapat dalam film *Insatiable*. *Scene* merupakan tempat kejadian suatu peristiwa terjadi. *Scene* terdiri dari shot yang saling berkesinambungan satu sama lain sehingga membentuk suatu cerita (CSinema, 2015). Terdapat total 126 *scene* dalam film tersebut dan terpilih 8 *scene* yang menunjukkan adanya *beauty privilege* yang didapatkan oleh tokoh Patty.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dari penelitian ini menggunakan teknik observasi dari film *Insatiable* itu sendiri dan studi pustaka berdasarkan penelitian yang sudah ada. Observasi dilakukan dengan mengamati film *Insatiable* dan melakukan pencatatan terhadap perilaku tokoh dalam peran di film tersebut. Analisis data dengan mengulas adegan-adegan pada film tersebut. Potongan gambar dari cuplikan layar digunakan untuk membantu proses analisis.

3.6 Keabsahan Data

Triangulasi dilakukan dalam penelitian ini untuk memastikan data yang didapat dan penelitian yang dilakukan sudah benar. Untuk memastikan kebenarannya, peneliti akan melakukan pengecekan ulang terkait data yang didapat dan dibandingkan dengan data dari sumber lainnya. Jika diperlukan peneliti akan melakukan konfirmasi, yaitu dengan mendiskusikan data yang didapat dengan orang-orang yang tidak berkaitan dengan penelitian tersebut agar hasil penelitian yang didapatkan lebih objektif.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis sintagmatik dan paradigmatis. Analisis sintagmatik dan paradigmatis ini melihat data berdasarkan hubungan antara satuan unit-unit bahasanya. Sintagmatik melihat hubungan antar unit bahasa secara horizontal, sedangkan paradigmatis melihat hubungan antar unit bahasa secara vertikal.

